

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik keluarga yaitu jumlah keluarga, sebagian besar pada keluarga kecil sebanyak 16 orang sebesar 50 persen, dan pada keluarga sedang sebanyak 16 orang sebesar 16 orang 50 persen. Kategori usia ayah sebagian besar pada kategori dewasa awal sebanyak 17 orang sebesar 53 persen, usia ibu sebagian besar pada kategori dewasa awal sebanyak 27 orang yaitu 84,4 persen. Pendidikan ayah sebagian besar pada kategori >12 tahun sebanyak 17 orang sebesar 53 persen, pendidikan ibu sebagian besar pada kategori 7-12 tahun sebanyak 17 orang yaitu 53 persen. Pekerjaan ayah bervariasi yaitu : TNI/POLRI, PNS, pegawai swasta, dosen, kepala sekolah, pegawai BUMN, Dokter, dan wiraswasta, dan pekerjaan ibu PNS, pegawai BUMN, dosen/guru, perawat, pegawai swasta, karyawan, wiraswasta, ibu rumah tangga. Dan untuk pendapatan orang tua dengan rata-rata Rp. 5.450.000 dan standart deviasi 2795963,03. Pendapatan orang tua termasuk pada kategori pendapatan yang tinggi.
2. Berdasarkan data penelitian untuk pengetahuan Ibu tentang keamanan pangan diperoleh rata rata (M) = 29,6 dan (Sd) = 6,62 skor tertinggi 40 dan skor

terendah 19, dengan tingkat kecenderungan pengetahuan sebesar 34 persen sebanyak 11 orang pada kategori tinggi.

3. Rataan nilai gizi responden selama 3 hari untuk nilai energi dengan rata-rata 551,37Kkal, protein 25,31gram, lemak dengan rata-rata 20,78gram, vitamin A 278,31RE, vitamin C 5,970 mg. kalsium 94,11 mg, dan zat besi 2,263 mg.

Bila rata-rata nilai gizi bekal di analisis berdasarkan besar keluarga, pendapatan keluarga, pendidikan terakhir orang tua, maka didapatkan hasil bahwa semakin kecil jumlah suatu keluarga maka nilai gizi bekal semakin besar, semakin tinggi pendapatan keluarga maka nilai gizi bekal semakin tinggi, dan semakin tinggi tingkat pendidikan ibu maka nilai gizi bekal semakin tinggi juga. Bila nilai gizi bekal di analisis berdasarkan tingkat kecenderungan pengetahuan ibu tentang keamanan pangan, maka semakin tinggi tingkat kecenderungan pengetahuan ibu tentang keamanan pangan maka rata-rata nilai gizi bekal makanan pada nilai gizi energi, protein, vitamin A semakin tinggi juga. Untuk nilai gizi lemak, vitamin C, kalsium dan zat besi, tidak terlihat bahwa semakin tinggi pengetahuan ibu tentang keamanan pangan, maka nilai gizi lemak, vitamin C, kalsium, dan zat besi semakin tinggi

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Kepada ibu yang menyajikan bekal anak agar mengaplikasikan pengetahuan tentang keamanan pangan dengan cukup baik pada bekal yang disajikan sebagai makan siang anak, agar tidak hanya sekedar menjadi pengetahuan yang cukup dimiliki oleh ibu, tetapi juga memakai pengetahuan tersebut untuk keamanan makanan anak sehari-hari
2. Untuk penyajian bekal makanan anak, disarankan kepada ibu, pada saat mengolah makanan sendiri dengan bumbu alami dan menghindari penggunaan MSG, menghindari konsumsi makanan instan pada anak karena makanan instan atau olahan umumnya mengandung bahan pengawet, dan bekal juga sebaiknya dilengkapi juga dengan menu beragam sayuran dan buahan, agar pemenuhan nilai gizi pada tubuh anak dapat terpenuhi dengan baik.
3. Perlu adanya penyuluhan kepada wali murid dari anak sekolah tentang pola makanan yang benar dan sehat.